



Konsistensi Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Saat Pandemi Melalui Mix Metode

Nurul Khoiriyyah¹, Helmia Tasti Adri²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru
Universitas Djuanda Bogor
Jl. Tol Ciawi No.1 Kontak Pos 35 Ciawi Bogor 16720

Volume 1 Nomor 2
Juli 20204: 141-155

Article History

Submission: 02-06-2024

Revised: 22-07-2024

Accepted: 31-07-2024

Published: 31-07-2024

Kata Kunci:

Konsistensi, minat belajar, Mix Metode.

Keywords:

consistency, interest in learning, mix method

Korespondensi:

(Nurul Khoiriyyah)

(tlp)

nurulkhoiriyyah3001@gmail.com

Abstrak: Konsistensi adalah sesuatu yang kita yakini terus kami lakukan atau sikap seseorang yang tetap, selaras, sesuai dan teguh. Minat belajar adalah suatu rasa untuk menyukai atau tertarik pada suatu hal dan aktivitas belajar tanpa adanya paksaan atau ada yang menyuruh untuk belajar. Minat dalam mengikuti pelajaran sangat penting sebab tanpa adanya minat peserta didik, suatu pembelajaran tidak akan dapat berhasil. Minat merupakan sumber motivasi belajar yang kuat, anak yang tertarik pada suatu kegiatan, baik itu bekerja maupun belajar, akan berusaha mengeluarkan tenaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Mix Metode dalam penelitian ini adalah penggabungan 2 metode pembelajaran, metode inkuiri secara luring dan project based learning secara daring sekaligus dalam suatu kegiatan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian studi kasus dengan jenis penelitian studi kasus observasi. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Leuwiorok Sukabumi. Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, Guru dan orang tua. Data yang dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisa data menggunakan metode reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dalam temuan hasil penelitian, penerapan mix metode pembelajaran dalam rangka menjaga konsistensi minat belajar dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran, partisipasi siswa, sebab siswa merasa terfasilitasi dengan kemudahan materi yang disampaikan, juga guru terbantu dalam mengimplementasikan tujuan pembelajaran dengan lebih efektif.



Abstract: Consistency is something that we believe we continuously do or someone's attitude that is fixed, aligned, consistent and steadfast. Interest in learning is a feeling to like or be interested in something and learning activities without anyone asking to learn. Interest in following the lesson is very important because without the interest of students, a learning will not be successful. Interest is a strong source of motivation to learn, children who are interested in something both work and study will try hard to achieve the desired goal. Mix method in this research is a combination of 2 learning methods, offline inquiry method and project based learning boldly at the same time in an activity. This research belongs to the type of qualitative research, the research method used is case study research with observational case study research. This research was conducted at the Leuwiorok State Elementary School, Sukabumi. The research subjects in this study were the principal, teachers and parents. The data collected using observation, interview and documentation techniques. Data analysis used data reduction methods, data presentation and conclusion drawing. The technique of testing the validity of the data uses technical triangulation and source triangulation techniques. In the research findings, the application of mixed methods of learning in order to maintain the consistency of interest in learning can affect the implementation of learning, student participation, because students feel facilitated by the ease of the material presented, and teachers are also helped in implementing learning objectives more effectively.

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 merupakan tragedi yang memilukan bagi seluruh penduduk dunia. Seluruh kehidupan manusia dibumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara telah memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi, dan Universitas, termasuk negara Indonesia. Virus corona merupakan virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang (Fadli, 2020).

Adanya virus corona ada tahun 2020 memberikan dampak yang luar biasa hampir di segala bidang. Salah

satunya dalam bidang pendidikan. Adanya virus COVID-19 ini mengubah proses pembelajaran dari PTM (pembelajaran tatap muka) menjadi PJJ (Pembelajaran jarak jauh) (Aulia, 2020). Akan tetapi pada pembelajaran jarak jauh menunjukkan bahwa keberanian pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 sangat mempengaruhi minat belajar siswa, siswa merasa bosan karena tidak bisa bertatap muka langsung dengan teman dan gurunya, guru memiliki strategi dalam menyampaikan pembelajaran, kondisi siswa yang sangat sulit menggunakan teknologi, tidak

memiliki handphone atau laptop dan kesulitan memahami materi yang diberikan guru secara online.

Keberhasilan pendidikan di sekolah negeri sangat ditentukan oleh minat belajar siswa. Minat belajar merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi keberhasilan belajar yang dimiliki siswa, minat timbul dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor dari luar minat belajar yaitu cara guru mengajar. Peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa salah satunya dengan cara mengajar yang mudah, memberikan motivasi yang membangun (Riamin, 2016). Minat belajar merupakan sikap ketaatan dalam kegiatan proses pembelajaran, baik yang menyangkut perencanaan, jadwal belajar maupun inisiatif sendiri untuk melaksanakan usaha dengan sungguh-sungguh dalam belajar. (Andiani & Rasto, 2019). Minat belajar juga memiliki indikator yaitu perasaan tertarik dan senang belajar, partisipasi aktif, dan kecenderungan untuk memperhatikan dan konsentrasi yang besar, memiliki perasaan positif dan kemauan belajar yang terus meningkat,

serta memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan terkait ke proses pembelajaran. belajar apa yang dia lakukan.

Untuk mengatasi hal tersebut beberapa sekolah melakukan inovasi dengan berbagai cara diantaranya adalah dengan cara penggabungan 2 metode daring dan luring. Diharapkan dengan cara penggabungan 2 metode dapat mengatasi beberapa persoalan diantaranya : satu hemat kuota, dua mengatasi kebosanan anak ketika daring dan efektifitas pemahaman anak terhadap materi. Melihat fenomena diatas penulis merasa tertarik pada mix metode yang dilakukan di SDN Leuwiorok yaitu mix metode dengan menggabungkan 2 metode inkuiri dengan project based learning. Bagaimana ke 2 metode tersebut digabungkan menjadi jalan keluar dalam mengatasi hambatan pembelajaran saat pandemi akan dikupas tuntas pada penelitian ini.

Metode Inkuiri merupakan metode mengajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlihat secara langsung. Dalam artian, pembelajaran yang satu ini dilaksanakan secara PTM atau

pembelajaran secara tatap muka dengan tetap memperhatikan zonasi dan protokol kesehatan yang berlaku. Cara ini sangat cocok untuk mahasiswa yang berada di zona kuning atau zona hijau, apalagi dengan protokol yang ketat. Metode inkuiri ini dapat dipadukan dengan metode lain, salah satunya metode *project based learning*. Metode ini memiliki tujuan utama yaitu memberikan pelatihan kepada siswa agar lebih mampu bekerjasama, gotong royong, dan berempati dengan orang lain. Metode PJBL dapat diterapkan kepada siswa dengan membentuk kelompok belajar kecil dalam mengerjakan proyek, eksperimen dan inovasi.

Keterkaitan antara minat belajar dengan penerapan mix metode dapat terlihat dari kecenderungan peserta didik untuk memperhatikan pembelajaran dan menjawab suatu pertanyaan dan permasalahan yang diajukan, munculnya karena kepuasan karena rasa suka ketika selesai menyelesaikan masalah, peserta didik menyukai ketika diberi tugas untuk dipertanggung jawabkan terhadap permasalahan yang telah diselesaikan.

SDN Leuwiorok merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar yang memiliki permasalahan pada aspek minat belajar siswa pada pembelajaran tematik. Sekolah yang berada di dalam lingkup KEMENDIKBUD ini berupaya untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui mix metode. Adapun secara teknis, SDN Leuwiorok menerapkan mix metode guna menciptakan sebuah jalinan kolaborasi yang terbuka dengan objek pada perangkat akademik yang bermasalah. Tuntutan perkembangan zaman mengharuskan SDN Leuwiorok untuk dapat menyelenggarakan output yang berkualitas. Dengan itulah guru harus mampu berperan dalam memelihara minat belajar siswa.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur statistik atau metode kuantifikasi lainnya. (Sujarweni,2014). Penelitian kualitatif yaitu penelitian dengan tujuan untuk memahami

peristiwa mengenai apa yang terjadi terhadap subjek penelitian (Moleong, 2014). Sehingga, penelitian kualitatif menjadi salah satu bentuk penelitian yang menitik beratkan untuk melakukan analisis-analisis terhadap fenomena sosial berdasarkan keterangan yang didapatkan dari objek penelitian untuk dijadikan satu kesimpulan yang dapat diambil sebagai hasil penelitian.

Penelitian kualitatif diambil berdasarkan penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan mengolah data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data penelitian yang sudah didapatkan, sehingga tidak dibutuhkan upaya guna menganalisis nilai statistik. (Afrizal,2013).

Adapun pendekatan penelitian pada penelitian ini adalah metode studi kasus model analisis deskriptif yang berupaya untuk menganalisis dan menggambarkan data penelitian yang bersifat kualitatif. Studi kasus (Case study) adalah upaya mengumpulkan data dan informasi secara rinci, intensif, universal, dan sistematis

tentang individu, fenomena, latar sosial (social background), atau masyarakat melalui berbagai cara dan teknik serta banyak sumber informasi. informasi untuk memahami secara efektif bagaimana orang, peristiwa, pengaturan alam beroperasi atau berfungsi sesuai dengan konteksnya. (Yusuf,2017).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Leuwiorok Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian dimulai dari bulan Februari sampai dengan selesai.

Target/Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian yang akan dijadikan sebagai rujukan utama dalam pengambilan data pada penelitian ini adalah Kepala madrasah, guru, dan orang tua.

Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik yang dipakai dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumen. Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dapat dinilai strategis dalam sebuah penelitian, karena

memiliki tujuan utama dalam memperoleh data. Selain itu, metode pengumpulan data tersebut dalam penggunaannya dapat saling melengkapi dan menunjang dalam proses pengolahan data.

a. Observasi

Observasi adalah sebuah proses yang panjang, rangkaian peristiwa yang terdiri dari beberapa proses biologis serta psikologis (Sugiyono,2015).

Observasi adalah sebuah aktifitas memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam menyuguhkan gambaran nyata suatu kejadian atau fenomena guna menjawab permasalahan penelitian (Sujarweni,2014).

Observasi yaitu metode penghimunan data dimana peneliti atau kolabolatornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian (Gulo,2007).

Dengan demikian dapat disimpulkan observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan peneliti mengamati secara langsung melalui indera penglihatan dan pendengarannya untuk mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan guna dapat

mendukung penelitiannya untuk mendapatkan sebuah kesimpulan hasil penelitian.

Menurut (Sugiyono,2015) mengemukakan beberapa bentuk observasi, yaitu :

1) Participant Observer, yaitu bentuk observasi di mana peneliti ikut serta dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang dipakai sebagai sumber data dalam penelitian.

2) Non-participation observer, yaitu bentuk observasi di mana peneliti tidak terlibat dan hanya sebatas pengamat independen.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi Participant observer, berarti pengamat dengan intensif berafiliasi dan terlibat dalam aktifitas yang diteliti.

b. Wawancara

Wawancara adalah usaha untuk mendapatkan informasi melalui tanya jawab bisa melalui tatap muka ataupun tanpa pertemuan. (Sujarweni,2014).

Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara (Arikunto,2014) :

1) Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar

tentang apa yang akan ditanyakan. Jenis wawancara tersebut cocok untuk penelitian kasus.

2) Pedoman wawancara terstruktur adalah pedoman wawancara yang dibuat dengan mendetail, sehingga menyamai check-list, penanya hanya membubuhkan tanda check pada kode yang sesuai.

c. Studi Dokumen

Studi Dokumen merupakan catatan tertulis mengenai berbagai kegiatan maupun peristiwa pada waktu yang lampau (Gulo,2007).

Dokumentasi disini yaitu untuk mencari data berupa peraturan perundang-undangan, laporan penelitian, buku-buku rujukan penelitian, catatan dan dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Prosedur Analisis Data

Prosedur analisis data pada penelitian kualitatif ini dilaksanakan sesaat sebelum menyusuri lokasi, ketika di lokasi, dan setelah usai di lokasi. Analisis sudah mulai ketika merumuskan dan mendeskripsikan masalah, sebelum turun ke lokasi, serta berlangsung terus sampai

penyusunan hasil penelitian(Sugiyono,2015).

Analisis sesaat memasuki lapangan, penelitian kualitatif sudah melakukan analisis data ketika peneliti memasuki lapangan. Analisis ditujukan pada data kaji, data sekunder berupa dokumentasi, catatan harian, arsip foto, hasil pertemuan, cenderamata, jurnal kegiatan, buku, maupun material lainnya, yang akan digunakan untuk menentukan masalah penelitian.

HASIL & PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengambil data dengan menggunakan beberapa teknik pengambilan data penelitian diantaranya observasi, dokumentasi, dan wawancara yang dilakukan penulis terhadap beberapa narasumber diantaranya terdiri dari kepala sekolah, guru, dan orang tua.

Adapun hasil dari uraian di bawah ini menjelaskan tentang bagaimana perencanaan strategis yang dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu lulusan sekolah di Madrasah Ibtidaiyyah Gunung Walat Kabupaten Sukabumi. Berdasarkan hasil

Hasil

1. temuan hasil penelitian Konsistensi Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran tematik saat Pandemi melalui Mix Metode

Mix metode dilaksanakan oleh guru dengan efektif, dari segi media pendukung pembelajaran, efektifitas protokol kesehatan dan efisiensi waktu belajar. Dalam mengaplikasikan Mix metode pada pembelajaran, guru difasilitasi oleh sekolah dengan pembekalan, pelatihan-pelatihan metode pembelajaran yang menarik, guna menciptakan iklim pembelajaran yang efektif dan efisien pada masa pandemi. Sebelum diterapkan pembelajaran dengan menggunakan metode gabungan atau pembelajaran gabungan ini guru diberikan pelatihan-pelatihan terlebih dahulu tentang bagaimana metode-metode yang menarik untuk digunakan pada pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 ini.

Strategi guru melakukan pembelajaran mix metode atau metode gabungan yaitu ketika pembelajaran tatap muka guru menggunakan metode inkuiri secara luring dimana siswa bisa bertemu langsung dengan teman sebayanya dan gurunya, dan

pembelajaran lebih efektif. untuk pembelajaran daring guru menggunakan metode project based learning siswa sangat antusias ketika pembelajaran membuat sebuah proyek atau produk-produk yang menarik dan tetap bisa menjaga konsisten minat belajar siswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan tersebut di atas, dapat disimpulkan pembahasan mengenai hasil temuan penelitian konsistensi minat belajar siswa pada pembelajaran tematik saat pandemi melalui mix metode di SDN Leuwiorok Kabupaten Sukabumi yang sesuai dengan sub fokus penelitian yaitu sebagai berikut :

1. konsistensi minat belajar melalui metode inkuiri secara luring

Tabel 1 Gambaran proses konsistensi minat belajar melalui metode inkuiri secara luring

Simpulan	Temuan penelitian
Metode inkuiri merupakan sebuah proses dimana siswa dapat belajar dan	Pembelajaran tatap muka dengan menggunakan metode inkuiri,

aktif berfikir yaitu dengan seperti mereka merangsang daya menyelesaikan fikir siswa, permasalahan sehingga siswa melalui berpikir dapat belajar dan kreatif. Metode bereksperimen inkuiri mampu seperti mereka menciptakan menyelesaikan terjadinya suasana permasalahan melalui berpikir pembelajaran melalui berpikir yang partisipatif, kreatif. Metode sehingga dalam inkuiri merupakan hal ini guru harus proses belajar selalu siap, penyelesaian begitupun siswa masalah melalui harus aktif dalam berpikir refleksi dan mengasah terbukti metode kemampuan daya ini dapat menjaga fikirnya, bisa minat belajar dalam bentuk siswa tetap mengolah konsisten seperti permasalahan pembelajaran yang diberikan, seperti sebelum membuat sebuah pandemi. Sebab kesimpulan yang pembelajaran model ini mampu bersifat reflektif, model ini mampu serta mampu menciptakan memberikan suasana belajar yang pandangan terkait yang cenderung objek yang aktif dalam

dipermasalahan.	membangun komunikasi antara guru dan siswa
-----------------	--

Pelaksanaan metode inkuiri di SDN Leuwiorok dilaksanakan secara luring atau tatap muka dengan waktu yang terbatas yaitu hanya 2 jam saja. Dalam pelaksanaannya, metode inkuiri berjalan efektif ketika diterapkan salah satunya dalam menyampaikan pelajaran tematik. Siswa menjadi lebih aktif, serta mampu berfikir dengan reflek dan kreatif sebab dibimbing untuk mampu mengorganisir masalah sampai menemukan penyelesaiannya, yang tentunya merangsang siswa agar memiliki daya fikir yang kreatif, sekalipun terbatas oleh waktu dan kondisi.

2. Konsistensi Minat belajar Melalui Project Based Learning secara daring

Tabel 2 Gambaran Konsistensi minat belajar melalui Metode *Project Based Learning*

Hasil Temuan	Penarikan Simpulan
Metode project based learning dilaksanakan ketika	Project Based Learning dimaknai sebagai metode

<p>pembelajaran dilaksanakan secara Daring. Metode ini dilakukan dengan cara guru memberikan sebuah project untuk siswa, kemudian siswa membuat proyek atau produk yang telah dirancang sebelumnya dikelas saat tatap muka. Project yang telah selesai siswa buat dilaporkan melalui pesan WhatsApp kepada guru. Metode pembelajaran ini sangat membantu dalam menjaga minat belajar siswa di kelas maupun di luar kelas. siswa sangat</p>	<p>pembelajaran dimana para peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan dengan cara bekerja dalam jangka waktu tertentu untuk menyelidiki dan menanggapi pertanyaan, masalah, atau tantangan yang otentik, menarik, dan kompleks yang diberikan para guru. Dalam metode ini, pembelajaran berpusat pada peserta didik dimana mereka aktif mencari pengetahuan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan</p>	<p>antusias ketika membuat sebuah proyek atau produk-produk yang menarik dan membuat siswa aktif belajar walaupun daring. Metode ini berpusat pada siswa, sedangkan guru hanya mengarahkan dengan intruksinya.</p>	<p>berdasar rasa ingin tahu yang dialaminya dan guru berperan sebagai fasilitator. Sehingga, berlandaskan sikap aktif antara guru dan murid, konsistensi minat belajar mampu terjaga, serta tujuan pembelajaran mampu tersampaikan secara efektif.</p>
--	--	--	--

Pada pelaksanaannya, metode ini cukup layak untuk menjaga konsistensi minat belajar siswa secara daring. Metode ini mengindikasikan siswa berperan lebih aktif dan mandiri, sebab ia difasilitasi untuk membuat project, produk maupun bereksperimen.

Pelaksanaan metode project based learning cenderung menitik beratkan pada keaktifan siswa dalam mengolah pembelajaran secara fleksibel, karena metode ini difasilitasi

oleh guru dan diarahkan untuk membuat satu produk atau tugas yang terdapat dalam muatan pembelajaran, sehingga siswa mampu menuangkan ekspresinya dalam project yang dia susun untuk dikerjakan melalui arahan guru. Afriana (2015) menyebutkan bahwa metode project based learning juga dinamakan pembelajaran proyek, yaitu pembelajaran yang menitik beratkan pada siswa agar lebih aktif dan dapat menghadirkan sebuah pengalaman baru yang menyenangkan bagi siswa.

3. konsistensi minat belajar siswa melalui *Mix Metode*

Mix Metode merupakan metode dengan menggabungkan antara 2 metode sekaligus dalam suatu kegiatan. Proses penggabungan dua metode di SDN Leuwiorok dalam menjaga konsistensi minat belajar siswa pada pembelajaran mempengaruhi partisipasi siswa dalam belajar.

Penggabungan metode tersebut sangat berpengaruh dalam menjaga konsistensi minat belajar siswa, di mana minat belajar berperan penting dalam efektifnya penyelenggaraan pendidikan di kelas, sehingga ia

mampu menghadirkan konsentrasi, menghilangkan rasa bosan, membantu mendatangkan kesan positif pada pembelajaran, sehingga nantinya tentu akan berpengaruh terhadap proses perubahan siswa setelah pembelajaran usai. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Sutrisno (2021), bahwa peranan minat belajar sangatlah penting, setidaknya ada beberapa peranan minat dalam belajar, yaitu menciptakan, menimbulkan konsentrasi atau perhatian dalam belajar, menimbulkan kegairahan atau perasaan senang dalam belajar, memperkuat ingat siswa terhadap pelajaran yang telah diberikan guru, melahirkan sikap belajar yang positif, memperkecil kebosanan siswa terhadap studi/pelajaran.

Terlebih kaitannya dengan mata pelajaran Tematik, di mana mata pelajaran tersebut merupakan pelajaran yang terpadu, mengaitkan secara berkesinambungan antara satu dan lain mata pelajaran yang disusun dalam satu tema. Sehingga Azizan dan Maulana (2020) menyebutkan bahwa tematik merupakan gabungan beberapa rumpun ilmu pengetahuan,

mulai dari kewarganegaraan, ilmu sains, sosial, olah raga dan kesenian.

Maka penerapan mix metode merupakan dihadirkan sebagai sebuah solusi yang telah diterapkan dan berjalan di SDN Leuwiorok dalam menjaga konsistensi minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran tematik.

SIMPULAN

Dalam rangka menjaga konsistensi minat belajar siswa, guru mengaplikasikan mix metode dalam pembelajaran, yaitu metode Inkuiri dan metode Project Based Learning. Penerapan Mix Metode pada pembelajaran dapat mempengaruhi partisipasi siswa, sebab siswa merasa terfasilitasi dengan kemudahan materi yang disampaikan, juga guru terbantu dalam mengimplementasikan tujuan pembelajaran dengan lebih efektif. Penerapan mix metode memerlukan kreatifitas guru dalam memanfaatkan lingkungan dan kondisi yang terjadi saat pembelajaran berlangsung.

Metode inkuiri merupakan sebuah proses dimana siswa dapat belajar dan aktif berfikir seperti mereka menyelesaikan permasalahan melalui

berpikir kreatif. Metode inkuiri mampu menciptakan terjadinya suasana pembelajaran yang partisipatif, sehingga dalam hal ini guru harus selalu siap, begitupun siswa harus aktif dalam mengasah kemampuan daya fikirnya.

Pelaksanaan metode project based learning menitik beratkan pada keaktifan siswa dalam mengolah pembelajaran secara fleksibel, karena metode ini difasilitasi oleh guru dan diarahkan untuk membuat satu produk atau tugas yang terdapat dalam muatan pembelajaran, sehingga siswa mampu menuangkan ekspresinya dalam project yang dia susun untuk dikerjakan melalui arahan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, (2017). Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 283.
- Adri, H. T., Febrian, R., Agustina, A. D., Maryani, N., & Mukhaladun, W. (2023). Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SD Negeri 02 Tajur. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Nusantara*, 1(4), 219-225.
- Afriana, Jaka. (2015). Project Based Learning, Makalah Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Pembelajaran IPA Terpadu. Bandung: Pendidikan IPA Sekolah Pascasarjana UPI Bandung.
- Afrizal. (2014). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta : Rajawali Press

- Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 57
- Ambarita, J., Jarwati, & Restanti, D. K. (2020). *Pembelajaran Luring*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>.
- Djaali (2013), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Effanne, A., & Adri, H. T. (2022). Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Mengembangkan Minat Siswa terhadap Pembelajaran Seni Budaya. *Journal of Education Research*, 1(2), 153–157. <http://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/THEJOER/article/view/138%0Ahttp://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/THEJOER/article/download/138/84>
- Erlina, E., & Adri, H. T. (2022). Perspektif Mahasiswa Pada Matakuliah Pendidikan Kepramukaan Di Program Studi PGSD Universitas Djuanda. *THE JOER: Journal Of Education Research*, 1(2), 158-163.
- Fauziah, R. S.F., Adri, H. T., Suherman, I., Indra, S., Sesrita, A., Syamsudin, D., & Sudjani, D. H. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kualitas Guru Profesional. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 144-119. <https://doi.org/10.30997/qh.v9i1.5496>
- Firmansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar matematika. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 34-44.
- Fitriyani, E. L., Adri, HT., & Halim Sudjani, desky. (2022). Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *AL - KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA*, 5(4), 269–283. Retrieved from <https://ojs.unida.ac.id/al-kaff/article/view/6785>
- FRK Nurkahfi, HT Adri, M Ichsan. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DIORAMA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA PELAJARAN IPA. *AL-KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA* 2 (2), 131-137
- Gusmayanti, W., Fauziah, R., & Muhdiyati, I. (2018). PENGARUH MINAT MEMBACA CERITA PAHLAWAN PADA HASIL PENGAJARAN. *Didaktika Tauhidi :Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 123-135.
- H. T. Adri, R. S. P. Fauziah, A. Sesrita, S. Indra, N. Monaya, I. Suherman, R. A. Pengestu. Particle board from rubber woods: Concept, technology, cost analysis, and application for teaching aids in science subjects in elementary schools. 2024(2), 177 – 184
- H. T. Adri, Suwarjono, F. Hamamy, M. Ichsan and D. Sumarni, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Ekonomi Di Desa Pagelaran Ciomas Bogor,” *Educivilia*, vol. 2, no. 1, pp. 93-103, 2021.
- Helmanto, F., & Adri, H. T. (2023). Microlearning Framework in Thematic Teaching Based on Hy-Flex Approach at the Indonesian Primary School. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 95–107. <https://doi.org/10.30997/dt.v10i1.8143>
- Helmi, H., Rustaman, N. Y., Tapilouw, F. S., & Hidayat, T. (2019). Perubahan Miskonsepsi Siswa pada Perkuliahan Evolusi Melalui Dual Situated Learning Model. *BIOEDUKASI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 12(2), 176–181.
- Helmi, H., Sesrita, A., & Laeli, S. (2018). Profil Analisis Kebutuhan Modul Ajar pada Perkuliahan Model Pembelajaran IPA di SD Bagi Mahasiswa

- Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 10(1), 24–28. <https://doi.org/10.30599/jti.v10i1.105>
- Helmi, Rustaman, N. Y., Tapilouw, F. S., & Hidayat, T. (2019). Students' concept mastery: Reasoning ability and concept mastery of evolution. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)*, 1(1), 23-29. <https://doi.org/10.30997/ijsr.v1i1.7>
- HT Adri, F Hamamy, M Ichsan, D Sumarni. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan Dan Ekonomi Di Desa Pagelaran Ciomas Bogor. *Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* 2 (1), 93-103. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v2i1.3612>
- HT Adri, S Suwarjono, Y Sapari, N Maryani. (2023). Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Policy Direction and Implementation for Progress of Study Program. *Continuous Education: Journal of Science and Research* 4 (2), 13-22. <https://Doi.org/10.51178/ce.v4i2.1446>
- HT Adri, SA Yudianto, A Mawardini, A Sesrita.(2020). Using animated video based on scientific approach to improve students higher order thinking skill. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)* 2 (1), 9-17. <https://doi.org/10.30997/ijsr.v2i1.23>
- HT Adri,. Suwarjono. (2023). Developing Science E-Modules based on Scientific reasoning Skills for Primary Education Course. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(8), 6480-6486. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i8.4727>
- IN Fudhlah, HT Adri, D Syamsudin. Manajemen Kurikulum Sekolah Dasar di Maitreechit Wittayathan School Thailand. *Karimah Tauhid* 3 (2), 1335-1348. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i2.11825>
- Indra, S. (2015). Aspek-Aspek Pendidikan Yang Terdapat Dalam Kisah Nabi Musa AS Dan Nabi Khaidir AS Serta Implikasinya Terhadap Pendidik Dan Peserta Didik (Kajian QS Al-Kahfi Ayat 60-82). *TADBIR MUWAHHID*, 4(1).
- IY Gultom, HT Adri, S Indra. (2021). Hubungan Kecerdasan Interpersonal Siswa Terhadap Kecenderungan Perilaku Verbal Bullying Di Sekolah Dasar. *SITTAH: Journal of Primary Education* 2 (2), 121-130. <https://doi.org/10.30762/sittah.v2i2.3398>
- J Jelita,. HT Adri. (2024). Upaya Meningkatkan Karakter Kepedulian Terhadap Kebersihan Lingkungan Sekolah Melalui Pendidikan Lingkungan Hidup Di SD Negeri 4 Merapi Barat. *Didaktik Global: Jurnal Ilmu Kependidikan* 1 (2), 114-127
- Kholik, A., et al. (2020). Pedoman Penulisan dan Penyusunan Skripsi, Edisi 3. Bogor : UNIDA PRESS.
- Kurniasari, D., & Adri, H. T. (2022). Implementasi model pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan mutu pembelajaran tematik kelas awal di sekolah dasar. *THE JOER: Journal Of Education Research*, 1(2), 143-152. <http://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/THEJOER/article/view/137>
- Lubis, M. A., & Azizah, N. (2020). Pembelajaran Tematik SD/MI. Jakarta: KENCANA Jl. Tembra Raya No.23 Rawamangun-Jakarta 13220 Divisi dari Prenamedia Group.
- Makarim, H., Holipah, S., & Helmi, H. (2018). The Development Book Of Story Based Sundanese Culture As Media On Indonesian Language With Pantun Material In Iv Class Elementary School. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 70. <https://doi.org/10.30997/Dt.V5i1.1105>
- Malawi, I., & Kadarwati, A. (2017). PEMBELAJARAN TEMATIK

- (Konsep dan Aplikasi). Jawa Timur: CV. AC Media Grafika.
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 67-76.
- Manab, A. (2017). *Menggagas Penelitian Pendidikan : Pendekatan Studi Kasus*. Yogyakarta : Kalimedia
- Muhammad Fathorrahman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Cet. I; Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2015), h. 118
- Ngalimun, (2014). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Nurkilah, S., & Adri, HT. (2022). Pendampingan Pembelajaran Luring untuk anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus KKN AKB, Desa Ciburuy: Indonesia. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 117–123. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v3i2.6203>
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*. 4(2), 30–36.
- Rasmitadila, Teguh Prasetyo, Helmia Tasti Adri, Muhammad Ichsan. 2021. Pelatihan Strategi Pembelajaran Berbasis Sistem Pembelajaran Alamiah Otak (Sipao) Untuk Guru Inklusif Di Sekolah Dasar. *Kanigara: Jurnal Pengabdian Kepada masyarakat* 11 (1), 105-114
- Riamin. (2016). Menumbuhkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran. 14 April. <https://www.kompasiana.com/riamin/570ec6323697738d1a3e38b6/menumbuhkan-minat-belajar-siswa-dalam-pembelajaran>
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- Setiawati, Kurnia, B., & Christine, S. E. (2021). Peran Guru Sekolah Dasar dalam Pelaksanaan Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Beilandika :Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan*, 1-10.
- Sudjimat, D. A., Nyoto, A., & Romlie, M. (2020). *Interdisciplinary Project Based Learning*. Malang: Media Nusa Creative.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Surtika, Ida Yuniati, 2019. *Praktik Merdeka Belajar dalam situasi Covid-19 (sebuah pengalaman Memimpin dari Rumah dalam situasi pandemik Covid-19 Di SMKN 1 Pacet)*, Simpuljuara, vol. 2, no 2, 2020, pp 40-46.
- Sutrisno. (2021). Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran. Malang: Ahlimedia Press (Anggota IKAPI: 264/JTI/2020).
- Widyasari, W., Adri, H. T., Hasnin, H. D., Gaffar, A. A., Rasmitadila, R., Aliyyah, R. R., Lathifah, Z. K., & Ariah, A. (2022). Analisis Kebutuhan Inovasi Model Pembelajaran Bauran Moda Webinar bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Tunadaksa dengan Alat Bantu Mobilitas (Model Hybrid Webidaksa). *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 25–37. <https://doi.org/10.30997/dt.v9i1.4725>
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana